

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi layanan bimbingan agama dalam mengurangi *burnout* belajar santri di pondok pesantren modern Asy-syifa Muhammadiyah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep *burnout* belajar pada santri di pondok pesantren modern Asy-Syifa Muhammadiyah meliputi, perasaan membosankan dalam belajar, merasa malas, merasa tidak mampu dalam belajar dan kurangnya motivasi belajar pada individu yang disebabkan beberapa hal yang pertama pembelajaran di asrama yang terlalu lama lebih dari 45 menit, yang kedua tidak suka dengan materi agama maupun umum, yang ketiga tuntutan dalam belajar. tahapan pertama meliputi perkenalan, membangun hubungan, memberikan penjelasan singkat mengenai layanan bimbingan agama dan pelaksanaannya. Tahapan kedua halaqah seperti perkumpulan beberapa kelompok, taklim dengan mempelajari kitab-kitab dan mukhadarah itu pelatihan berdakwah kemudian membaca Al-Qur'an, sholawat nabi dan penguasaan.
2. Implementasi layanan bimbingan agama dalam mengurangi *burnout* belajar pada santri diantaranya, tahapan pertama meliputi perkenalan, membangun hubungan, memberikan penjelasan singkat mengenai layanan bimbingan agama dan pelaksanaannya. Tahapan kedua halaqah seperti perkumpulan beberapa kelompok maupun individu, taklim dengan mempelajari kitab-kitab dan mukhadarah itu pelatihan berdakwah kemudian membaca Al-Qur'an, sholawat nabi dan penguasaan. Layanan bimbingan agama sangat berpengaruh terhadap santri dengan didukung adanya, kesadaran diri dari santri yang mengalami *burnout* belajar dalam pembelajaran, percaya diri, serta ketulusan ustadz dalam mengajarkan dan membimbing santri mengalami *burnout* belajar serta kesiapan dan kesediaan dari ustadz dalam membantu proses layanan bimbingan agama berlangsung. Sedangkan faktor penghambatnya adalah santri mengalami *burnout* belajar yang malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran, kegiatan, dan belum ada rasa keinginan untuk belajar lebih rajin.

B. Saran

Temuan dokumentasi hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan sebuah manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi santri mengalami burnout belajar di pondok pesantren modern Asy-syifa Muhammadiyah untuk tetap menjalankan apa yang telah diajarkan oleh ustadz seperti mengikuti pembelajaran dengan baik, belajar sungguh-sungguh, rajin menghafal, tetap menjalankan ibadah-ibadah dan perilaku terpuji, serta percaya diri.
2. Bagi pengelola pondok pesantren modern Asy-syifa Muhammadiyah untuk tetap mempertahankan keberhasilan dalam berikhtiyar membantu untuk mengurangi burnout belajar pada santri. Dari peneliti berharap kepada pihak pondok pesantren modern asy-syifa muhammadiyah untuk memberikan fasilitas yang dimanfaatkan untuk santri mengalami burnout belajar.
3. Bagi ustadz serta pengurus pondok pesantren modern asy-syifa muhammadiyah untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam merawat serta mengembangkan pelayanan-pelayanan dalam melaksanakan proses layanan bimbingan agama tersebut. Tetap mengamalkan kesabaran, ketulusan, serta keikhlasan ustadz serta pengurus dalam mengajarkan, mendampingi dan membimbing santri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dalam peneliti ini peneliti sadar terdapat kekurangan dalam pemaparan penelitian tentang implementasi layanan bimbingan agama dalam emngurangi burnout belajar pada santri di pondok pesantren Modern Asy-Syifa Muhammadiyah, dengan begitu penelitian ini masih sangat perlu dikembangkan dan diperbaiki lagi.